

MENCETAK GENERASI RABBANI : POTRET *BOARDING SCHOOL* SMP IT IBNU SINA MAKASSAR

1 Fitri

Universitas Negeri Makassar, Makassar
Fitriaaalid03@gmail.com

2 Nurul Fajri

Universitas Negeri Makassar, Makassar
nf080270@gmail.com

3 Nur Alya Azis

Universitas Negeri Makassar, Makassar
nuralyahazis456@gmail.com

4 Aris Munandar

Universitas Negeri Makassar, Makassar
Arismunandar@gmail.ac.id

5 Ahlun Ansar

Universitas Negeri Makassar, Makassar
ahlun.ansar@gmail.ac.id

Abstract

This research aims to describe the educational model at SMP IT Ibnu Sina Boarding School, Makassar. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews with school principals. The research results show that SMP IT Ibnu Sina Boarding School is an educational institution that implements a boarding school system with a focus on academic aspects and students' religious character. This school has a vision to give birth to a generation with noble character and success in the hereafter. This school has superior programs such as tahfidz Al-Qur'an, personal Islamic guidance, and Islamic Leadership Camp. This school also provides various supporting facilities such as study rooms, libraries, laboratories and transportation. This school also has an A accreditation, which shows a good reputation and guaranteed quality of education. Suggestions for this school are to develop programs that encourage students to be more independent, activate student councils and develop other student leadership programs, and provide psychological counseling service to help students overcome personal and emotion problems.

Keywords: *Boarding school, Character education, SMP IT Ibnu Sina Makassar*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model pendidikan di SMP IT Ibnu Sina *Boarding School*, Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sistem boarding school dengan

fokus pada aspek akademik dan karakter religius siswa. Sekolah ini memiliki visi untuk melahirkan generasi yang berbudi luhur dan sukses di akhirat. Sekolah ini memiliki program unggulan seperti tahfidz Al-Qur'an, bimbingan personal Islami, dan Islamic Leadership Camp. Sekolah ini juga menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan transportasi. Sekolah ini juga memiliki akreditasi A, yang menunjukkan reputasi yang baik dan kualitas pendidikan yang terjamin. Saran untuk sekolah ini adalah mengembangkan program yang mendorong siswa untuk lebih mandiri, mengaktifkan dewan siswa dan mengembangkan program kepemimpinan siswa lainnya, serta menyediakan layanan konseling psikologis untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi dan emosional.

Kata Kunci: Sekolah berasrama, Pendidikan karakter, SMP IT Ibnu Sina Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek dasar dalam membangun peradaban dan mendorong kemajuan nasional. Melalui pendidikan, negara dapat menghasilkan generasi yang terampil, bermartabat dan mampu mengatasi tantangan global. Proses pengetahuan tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter individu, akhlak dan budi pekerti yang baik. Namun, kenyataan saat ini memberikan gambaran yang sangat mengkhawatirkan. Ketakutan nasional mengenai kerusakan karakter bangsa telah timbul. Alasan mengapa dikatakan rusak adalah karena karakter telah melenceng jauh atau tidak sejalan dengan nilai – nilai dasar pemerintahan Indonesia. (Abdul Baqi et al., 2023) mengatakan bahwa Indonesia sedang menghadapi tantangan besar terkait dengan merosotnya moral dan karakter generasi muda.

Fenomena ini di tandai dengan banyaknya perilaku menyimpang dikalangan remaja yang masih duduk di bangku sekolah, seperti menyontek, berkelahi, membolos dan pergaulan bebas. Merosotnya akhlak – akhlak generasi muda juga tidak bisa semata – mata dijadikan persoalan individual, melainkan mencerminkan sistem pendidikan yang gagal mengembangkan karakter peserta didiknya secara komperhensif.

Diperlukan pendekatan terobosan dan inovatif untuk memberikan solusi komperhensif untuk mengatasi permasalahan ini. Pendekatan pendidikan alternatif yang dianggap mungkin adalah model sekolah berasrama atau *boarding school*.

Boarding school terdiri dari dua kata yaitu "*boarding*" dan "*school*", *boarding* yang berarti asrama sedangkan *school* yang berarti sekolah. Kemudian menurut Maksudin dalam (Triyono, 2019) "*Boarding school* adalah lembaga pendidikan di mana parasiswa tidak hanya belajar, tetapi mereka bertempat tinggal dan hidup menyatu di lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata pelajaran" Hal ini sejalan dengan pendapat Prasetya (2014) dalam (Abdul Baqi et al., 2023) bahwa "Pendidikan bukanlah hanya sekedar proses belajar mengajar untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, namun juga untuk mengembangkan potensi peserta didik serta menekankan pada penanaman nilai dan karakter."

Boarding school telah terbukti menjadi alternatif pendekatan pendidikan yang komperhensif dalam membentuk karakter peserta didik. Sejalan dengan temuan peneliti terdahulu, menurut (Setiadi & Indrawadi, 2020), siswa yang mengikuti program *boarding school* akan terkontrol aktivitasnya dan terlatih dalam jiwa kebersamaan, sosial dan pengembangan karakternya. Hal ini disebabkan karena mereka di dampingi secara langsung oleh pembina asrama yang memiliki

komitmen untuk mengembangkan potensi dan karakter positif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji profil SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar, meliputi visi dan misi, struktur kepemimpinan, tenaga pendidik dan kependidikan, proses penerimaan siswa, fasilitas yang ditawarkan, kegiatan ekstrakurikuler dan korikuler, kehidupan sosial, pengawasan dan perawatan, hubungan dengan orang tua, prestasi dan reputasi, serta sistem pendanaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas model pendidikan *boarding school* dalam membentuk karakter religius siswa di tengah tantangan globalisasi dan degradasi moral yang dihadapi bangsa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang memudahkan peneliti menemukan informasi secara mendalam dan memperoleh pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Islam Terpadu Ibnu Sina, Ibu Nur Asia Said, S.Pd. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah pada hari Selasa, 01 Oktober 2024, di lokasi sekolah di Jl. Andi Tadde No.26, Kalukuang, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90213. Metode deskriptif kualitatif memberikan cakupan yang lebih luas untuk memahami sudut pandang subjek penelitian secara keseluruhan tanpa terikat pada angka-angka statistik. Metode penelitian kualitatif memudahkan peneliti untuk mendalami suatu masalah secara mendalam dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara non-numerik. Metode ini cocok untuk mempelajari fenomena pendidikan yang memerlukan pemahaman konteks dan pengalaman subjektif yang mendalam, karena dapat menghasilkan data naratif yang kaya interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar merupakan salah satu sekolah swasta Islam yang terletak di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Sekolah ini menawarkan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama. Visi sekolah adalah untuk menghasilkan generasi “Rabbi Radhiyyah” (Yang taat di sisi Allah SWT) yang dapat memenuhi kewajiban mereka sebagai umat muslim dan hamba Allah untuk berhasil baik di dunia dan akhirat. Misi sekolah ini yaitu menyelenggarakan sekolah Islam Terpadu dengan menciptakan lingkungan dan suasana islami. Sejalan dengan yang dikatakan (Wuryandani et al., 2016) bahwa lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembudayaan nilai – nilai karakter adalah jika di dalam sekolah diciptakan suasana yang memberikan kesempatan kepada seluruh warga sekolah membiasakan diri berperilaku sesuai tuntunan yang baik.

Sekolah SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar dipimpin oleh Dr. Irmawati Thahir, S.T., M.Pd. yang merupakan pendiri yayasan, Nur Asia Said, S.Pd sebagai kepala sekolah, dan armawati, S.Si dan Imam Kusnadi yang merupakan pembina asrama. Guru guru di sekolah ini dipilih karena memiliki karakter yang baik, terutama dalam hal keagamaan, karena guru di sekolah ini berperan menjadi teladan serta contoh bagi siswa. Dalam (Kandiri & Arfandi, 2021) Guru dalam kegiatan belajar mengajar adalah orang yang utama dan pertama yang berinteraksi langsung dengan siswa, oleh karena itu tentu guru harus mampu memberikan uswah hasanah (contoh yang baik) terhadap para siswa.

Sekolah SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar menerapkan proses penerimaan peserta didik baru yang inklusif, berfokus pada bakat serta kemampuan siswa dari pada seleksi. *Boarding School* memberikan fasilitas yang lengkap, program pendidikan, guru yang berkualitas memberikan lingkungan yang kondusif serta terjaganya keamanan. Ini merupakan salah satu bentuk yang dimiliki oleh *boarding school* di bandingkan dengan sekolah pada umumnya. Salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh peserta didik baru adalah harus beragama Islam karena sekolah ini adalah sekolah Islam Terpadu. Sekolah menyediakan beberapa fasilitas asrama serta layanan kesehatan yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar meliputi, pramuka, Organisasi kepemudaan, futsal, dan seni. Kegiatan kokurikuler yaitu menghafal Al-Quran dan pengembangan bahasa asing. Sekolah juga menawarkan program informatika untuk siswa. Selain itu kegiatan rutin yang dilakukan di asrama yaitu sholat berjamaah, mengaji bersama, dan membaca buku yang telah dijadwalkan oleh pembina.

SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* Makassar telah terkreditasi A. Dari beberapa lulusannya diterima di Universitas Terkemuka yang ada di Indonesia dan memiliki banyak prestasi salah satunya dalam lomba tahfidz Al-Qur'an serta Olimpiade Sains Nasional. Pendanaan sekolah berasal dari berbagai sumber yaitu pemerintah, yayasan, dan beasiswa bagi siswa yang kurang mampu dan memiliki prestasi.

Pembahasan

Sekolah berasrama atau *boarding school* yang baru-baru ini booming dan banyak diterapkan diberbagai lembaga pendidikan negeri maupu swasta karena konsep pembelajaran dengan sistem ini dianggap paling tepat untuk mendidik siswa agar visi dan misi lembaga pendidikan tercapai dengan baik, ciri khas paling menonjol yang membedakan *boarding School* dengan lembaga pendidikan lainnya adalah sistem pendidikan 24 jam, dengan mengkondisikan santri dalam satu lokasi asrama yang dibagi dalam blik-blik atau kamar-kamar sehingga mempermudah mengaplikasikan sistem pendidikan yang total (Sholikhun, 2018). SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* menerapkan model sekolah berasrama dengan fokus utama pada pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman. Sekolah ini telah menunjukkan upaya yang baik dalam menyediakan fasilitas, program pembelajaran, dan sistem pengawasan yang mendukung perkembangan siswa secara holistik. Salah satu kekuatan utama sekolah ini adalah integrasi antara pendidikan formal dan pembinaan karakter. Berbagai program unggulan seperti tahfidz Al-Qur'an, Bimbingan Pribadi Islam (BPI), dan Islamic Leadership Camp (ILC) menunjukkan komitmen sekolah dalam memadukan aspek akademik dengan pembentukan akhlak mulia. Hal ini selaras dengan visi sekolah untuk melahirkan generasi yang rabbani dan mampu mengembangkan perannya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya.

Dari segi fasilitas, sekolah ini telah menyediakan sarana yang cukup memadai, baik di asrama maupun di area sekolah. Sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang perlu dan penting untuk di kelola dengan baik serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan (Bararah & Pd, 2020). Ketersediaan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, serta sistem transportasi memudahkan siswa dalam mengakses sumber daya belajar. Kondisi asrama yang nyaman dan terawat juga mendukung terciptanya lingkungan tinggal yang kondusif bagi siswa. Sistem pengawasan dan bimbingan yang diterapkan juga dinilai cukup komprehensif. Sekolah melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, pembina asrama, hingga siswa itu sendiri, untuk memastikan terciptanya lingkungan yang

aman dan disiplin. Meskipun belum tersedia layanan konseling psikologis formal, sekolah berupaya memberikan dukungan dan pembinaan kepada siswa yang menghadapi masalah.

Sekolah juga telah menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Meski terbatas, saluran komunikasi yang ada memungkinkan orang tua untuk tetap terlibat dalam perkembangan anak-anak mereka. Komunikasi dalam keluarga sangat penting untuk mendorong anak agar giat dalam belajar. Adanya kasih sayang dan perhatian dari orang tua besar pengaruhnya dalam perkembangan seorang anak, semangat dan motivasi belajar anak akan tumbuh subur karenanya (Sinaga et al., 2016). Sekolah juga rutin memberikan laporan kemajuan akademik dan perilaku siswa kepada orang tua. Dari segi prestasi dan reputasi, SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* telah membuktikan kualitasnya. Sekolah ini telah terakreditasi A, yang menunjukkan pengakuan terhadap standar pendidikan yang diterapkan. Beberapa siswa juga telah berhasil meraih prestasi di berbagai kompetisi, seperti juara lomba tahfidz Al-Qur'an. Meskipun demikian, sekolah ini masih memiliki beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah terkait dengan kemandirian siswa. Meskipun sekolah telah menerapkan sistem disiplin yang ketat, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mendorong siswa agar lebih mandiri dalam mengatur kehidupan mereka di asrama. Program kepemimpinan siswa dan kegiatan di asrama yang menuntut kemandirian dapat menjadi solusi untuk mengembangkan aspek ini.

Ketersediaan layanan Bimbingan konseling juga perlu menjadi perhatian sekolah. Saat ini, penanganan masalah siswa masih dilakukan oleh guru-guru di sekolah, namun belum ada penanganan khusus dari tenaga profesional di bidang konseling. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam membantu siswa yang mengalami permasalahan emosional atau psikologis yang lebih kompleks. Secara keseluruhan, SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* telah menunjukkan upaya yang baik dalam menerapkan model sekolah berasrama dengan fokus pada pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman. Pendidikan karakter, menurut Thomas Licona adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya (Ngatiman & Ibrahim, 2018). Meskipun masih terdapat beberapa tantangan, sekolah ini terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mencetak generasi Islam yang unggul, baik secara akademik maupun akhlak.

Salah satu hal yang menarik dari sekolah ini adalah pembinaan karakter dan nilai-nilai keislaman. Pembentukan karakter dalam dunia pendidikan dikenal dengan pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan kegiatan pembentkan kecerdasan dalam berpikir dan bertindak, penghayatan dan kepedulian dalam bentuk sikap dan tindakan, pengalaman dalam bentuk perilaku sesuai dengan norma dan nilai-nilai mulia, yang termanifestasi dalam bentuk interaksi kepada tuhan, kepada masyarakat dan dirinya sendiri (Ngatiman & Ibrahim, 2018). Sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian yang seimbang pada pengembangan kepribadian dan spiritualitas siswa. Kolaborasi antara pendidikan formal dan pembinaan karakter terlihat dari berbagai program unggulan yang dijalankan. Melalui program-program seperti tahfidz Al-Qur'an, Bimbingan Pribadi Islam (BPI), dan Islamic Leadership Camp (ILC), sekolah berusaha memadukan penguasaan ilmu pengetahuan dengan pengembangan akhlak mulia. Hal ini merupakan upaya yang penting dalam membentuk kepribadian siswa yang seimbang, tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Selain itu, sekolah juga telah menyediakan fasilitas yang cukup

memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa di asrama. Ketersediaan ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, dan sistem transportasi memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya belajar dengan mudah. Kondisi asrama yang nyaman dan terawat juga menciptakan lingkungan yang baik dan aman bagi siswa.

Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan suatu kegiatan tidak akan sempurna tanpa adanya pengawasan. Karena dari pengawasan inilah akan ditemukan hal-hal yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan, dari pengawasan ini juga akan di temukan hal- hal yang dianggap menjadi kelemahan dan kesalahan. Dari temuan- temuan ini akan menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam mengambil kebijakan berikutnya. Dalam hal pengawasan dan bimbingan, sekolah menerapkan sistem yang cukup komprehensif. Keterlibatan berbagai pihak, mulai dari guru, pembina asrama, hingga siswa itu sendiri, menunjukkan upaya sekolah untuk menjaga keamanan dan kedisiplinan lingkungan. Meskipun sekolah telah menerapkan sistem disiplin yang ketat, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mendorong siswa agar lebih mandiri dalam mengatur kehidupan mereka di asrama. Program kepemimpinan siswa dan kegiatan di asrama yang menuntut kemandirian dapat menjadi solusi untuk mengembangkan aspek ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi profil SMP IT Ibnu Sina *Boarding School*, sekolah ini menunjukkan bahwa memiliki potensi yang baik dalam menjadi model pendidikan *boarding school* yang efektif dalam pembentukan karakter religius siswa. Sekolah ini memiliki visi dan misi yang sangat baik, struktur organisasi yang teratur, tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas dibidang masing-masing, serta program-program yang di desain untuk mendukung bakat dan keterampilan siswa dengan baik.

Kehadiran dukungan sosial, terutama dari orang tua, akan memberikan kenyamanan baik dai segi fisik maupun psikologis bagi sang anak. Dengan kehadirannya, tentunya anak akan merasakan cinta, perhatian, dan penghargaan. Keadaan lingkungan *boarding school* menuntut siswa untuk menyesuaikan diri dimana siswa harus terbiasa mandiri, rajin sholat 5 waktu, dan harus memiliki akhlak yang baik selama berada dilingkungan sekolah.

Namun, dalam penelitian ini juga ditemukan beberapa kelemahan pada sekolah ini, seperti kurangnya program untuk mendorong kemandirian siswa, layanan konseling psikologis yang belum ada, serta keterbatasan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Penelitian ini memberikan saran agar SMP IT Ibnu Sina *Boarding School* terus meningkatkan mutu pendidikan serta membina moral siswa dengan nilai keislaman yang dalam mencari ridho Allah SWT di dunia maupun di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Baqi, A.F., Pangestu, D.A., Muhammad, D.H., 2023a. PENERAPAN SISTEM BOARDING SCHOOL UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NAMIRA KOTA PROBOLINGGO. AL-MUADDIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan 5, 121–139. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.643>
- Abdul Baqi, A.F., Pangestu, D.A., Muhammad, D.H., 2023b. PENERAPAN SISTEM BOARDING SCHOOL UNTUK MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA SMP NAMIRA KOTA PROBOLINGGO. AL-MUADDIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan 5,

- 121–139. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i1.643>
- Bararah, I., Pd, M., 2020. PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN 10.
- Kandiri, K., Arfandi, A., 2021. GURU SEBAGAI MODEL DAN TELADAN DALAM MENINGKATKAN MORALITAS SISWA. *Edupedia J. Studi Pendidik. Dan Pedagogi Islam* 6, 1–8. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v6i1.1258>
- Ngatiman, N., Ibrahim, R., 2018. PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Manarul Quran J. Ilm. Studi Islam* 18, 213–228. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>
- Setiadi, S.C., Indrawadi, J., 2020. Pelaksanaan Program Boarding school dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA 3 Painan. *J. Civ. Educ.* 3, 83–91. <https://doi.org/10.24036/jce.v3i1.328>
- Sholikhun, M., PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DENGAN SISTEM.
- Sinaga, E.U., Muhariati, M., Kenty, K., 2016. HUBUNGAN INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DAN ANAK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *JKKP J. Kesejaht. Kel. Dan Pendidik.* 3, 80–84. <https://doi.org/10.21009/JKKP.032.06>
- syarnubi1,+Journal+editor,+Muhammad+Dhiyaulhaq+Al+Fikri (1),.
- Triyono, A., 2019. Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *J. Kependidikan* 7, 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Wuryandani, W., Fathurrohman, F., Ambarwati, U., 2016. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL. *J. Cakrawala Pendidik.* 15. <https://doi.org/10.21831/cp.v15i2.9882>